

Kepuasan Pernikahan pada Pasangan Mid-Life Marriage = Marital Satisfaction in Mid-Life Marriage Couples

Monika Elza Trianda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344751&lokasi=lokal>

Abstrak

Pernikahan merupakan sebuah proses memiliki beberapa tahapan inti yang salah satunya adalah mid-IW marriage yang juga disebut sebagai periode empty-nest karena pada saat ini anak yang melalui masa remaja akan meninggalkan rumah. Pada tahapan ini umurnya suami dan istri sedang berada pada masa dewasa madya (40 - 65 tahun; Papalia, 2001). Menurut Preto (dalam Bird & Melville, 2004), tahapan mid-IW marriage memiliki potensi besar untuk mengalamai stres. Hal ini terjadi karena adanya krisis psikologis dan biologis pada suami maupun istri berdasarkan tugas perkembangannya. Bila stresor yang terjadi tidak diselesaikan dengan cara komunikasi dan kerjasama yang baik antara suami dan istri, maka akan berakibat pada kepuasan pernikahan. Sementara, kepuasan pernikahan sendiri merupakan faktor yang sangat penting yang dapat mempengaruhi kepuasan hidup yang diukur secara subyektif oleh masing-masing individu. Dengan tingkat kepuasan pernikahan yang baik, maka akan membantu individu untuk meningkatkan kesehatan mental individu dalam pernikahan dan dalam kehidupan tua kelak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai kepuasan pernikahan pada pasangan mid-IW marriage. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan 62 partisipan, dengan menggunakan Inclusioner Marital Satisfaction Questionnaire for Older Persons (MSQFOP). Selain itu penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara lebih mendalam kepuasan pernikahan pada satu pasangan mid-life marriage.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada rata-rata pasangan mid-IW marriage memiliki tingkat kepuasan pernikahan yang memuaskan. Selain itu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kepuasan pernikahan suami maupun istri. Penelitian kualitatif menunjukkan perbedaan pandangan pada suami dan istri yang mempengaruhi kepuasan pernikahan. Perbedaan ini akhirnya menyebabkan suami dan istri menyatakan kepuasan pernikahannya secara nonstatistik, terutama karena adanya masalah yang terjadi pada komunikasi dan kesehatan dari suami dan istri yang menunjukkan kurangnya kepuasan pada aspek tersebut. Data tambahan menunjukkan bahwa rata-rata suami menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan istri. Selain itu, tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, usia, dan jumlah anak tidak mempengaruhi kepuasan pernikahan. Namun lama pernikahan merupakan faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan.Marriage, as a process, has its several core stages, in which one of them, is mid-life marriage, which also called empty-nest period since in this stage, the naturally growing child will leave home, Generally at this stage, the husband and wife are currently in a middle age adult (40 - 65 year old, Papalia, 2001). According to Preto, (Bird & Melville, 2004), the mid-life marriage stage has a big potential to endure stress. It happens because there is a psychological and physical crisis on husband and wife based on their developmental tasks. If the occurred stressor does not resolved in a well and good communication and cooperation between husband and wife, it will effect on marriage satisfaction. In addition, the marital satisfaction itself is a very important factor that could affect the satisfaction in life measured subjectively by each individual. With a high level of marital satisfaction, it will aid individuals in improving its mental health in marriage and

fixture life soon.

The main object of this research is to know and learn as well as to gain an image of how marital satisfaction is supposed to be in mid-life marriage spouses. The research approach is a quantitative with 62 participants, using Marital Satisfaction Questionnaire for Older Persons (MSQFOP) questionnaire. Aside from that this research is using qualitative approach as well to dig deeper the marital satisfaction in a mid-life marriage couple.

Result of the research showed that most of mid-life marriage couples has a good level of marital satisfaction. In addition, there was not any significant difference in the husbands or wife's marital satisfaction.

Qualitative research showed that different views in them are affecting the marital satisfaction. This different views finally made them stated their level of marital satisfaction normatively. Additional data shown that generally, most of husbands showed higher level on marital satisfaction than wives. In addition, educational level, job, income, age and amount of children did not affect their marital satisfaction, but the period of marriage itself is the one that affecting marital satisfaction.